

# **PENINGKATAN PARTISIPASI PEMILIH PADA PEMILIHAN KEPALA DAERAH DI MASA PANDEMI COVID-19 2020 DI KOTA BANDAR LAMPUNG**

Septia Mar'atus Sholeha dan 14010120120026<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Ilmu Pemerintahan Departemen Politik Pemerintahan FISIP, Universitas  
Diponegoro, Semarang - Indonesia

## **ABSTRAK**

Pilkada serentak tahun 2020 menuai berbagai opini pro dan kontra dari masyarakat yang mengiringi rencana pemerintah pusat untuk tetap menyelenggarakan Pilkada di tengah Pandemi Covid-19. Target partisipasi politik yang ditetapkan oleh KPU RI yakni sebesar 77,5%. Meskipun Kota Bandar Lampung tidak mencapai target yang telah ditetapkan akan tetapi terdapat kenaikan angka partisipasi sebesar 3% dari yang sebelumnya 66% menjadi 69,13%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan strategi dari KPU Kota Bandar Lampung dalam meningkatkan partisipasi pemilih pada Pilkada Serentak 2020 di masa pandemi Covid-19. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi. Jenis data yang digunakan adalah kualitatif dan menggunakan sumber data primer dan sekunder. Hasil penelitian menunjukkan strategi yang dilakukan KPU dalam rangka meningkatkan partisipasi pemilih Pilkada di Masa Pandemi Covid-19 2020 Kota Bandar Lampung sudah berjalan dengan baik dianalisis menggunakan teori Chandler dengan indikator formulasi jangka, pemilihan tindakan, dan alokasi sumber daya. Formulasi jangka panjang meliputi kejelasan landasan hukum, kebijakan, program asli KPU Kota Bandar Lampung yaitu lomba fotografi dan pameran foto serta program lanjutan dari KPU RI yaitu antara lain KPU *goes to school* & pesantren, sosialisasi secara daring melalui media sosial dan elektronik, relawan demokrasi, dan pendidikan pemilih berbasisi kelurahan dan pembentukan rumah pintar pemilu. Pemilihan tindakan sosialisasi dilakukan secara daring dan tatap muka langsung dengan penerapan protokol kesehatan. Alokasi sumber daya meliputi sumber daya manusia PPK, PPS, KPPS dan alokasi anggaran pelaksanaan Pilkada.

Kata Kunci: KPU, Strategi, Covid-19, Pilkada Serentak

## **ABSTRACT**

*The 2020 simultaneous regional elections have elicited mixed community opinions on the central government's decision to proceed with elections amidst the Covid-19 pandemic. Notably, Indonesia's KPU had set a political participation target of 77.5%. Although the city of Bandar Lampung did not meet the target, there was a 3% increase in the participation rate from the previous 66% to 69.13%. This study aims to examine the approach taken by the KPU of Bandar Lampung City to increase voter participation in the 2020 Simultaneous Regional Elections, which were held amidst the Covid-19 pandemic. The research methodology used is descriptive qualitative. Data is collected through interviews and documentation. The data used is qualitative and is obtained from primary and secondary sources. According to the analysis conducted using Chandler's theory, the KPU's strategy to increase voter participation during the 2020 Covid-19 pandemic in Bandar Lampung City has been successful. The indicators used in the analysis include long-term formulation, selection of actions, and allocation of resources. The long-term plan includes ensuring clarity on the legal basis, policies, and original programmes of KPU Bandar Lampung City. These programmes include photography competitions and photo exhibitions, as well as advanced programmes of*

*KPU RI, such as KPU goes to school & pesantren, online socialisation through social and electronic media, democracy volunteers and village-based voter education, and the formation of election smart houses. Socialising activities are conducted both online and face to face, following health protocols. The resources allocated include human resources such as PPK, PPS, KPPS and budget allocated to implement Pilkada.*

*Keywords: KPU, Strategy, Covid - 19, Simultaneous Regional Election*

## PENDAHULUAN

Pemilihan kepala daerah menjadi sarana untuk masyarakat dapat terlibat langsung dalam memilih pemimpin di daerah. Sejak pertama kali dilaksanakannya pemilihan daerah di Bulan Juni 2005, Pilkada mengalami penyempurnaan baik dari penyelenggaraannya maupun regulasinya. Secara umum, Pilkada menjadi kesempatan rakyat untuk memilih pemimpin mereka serta memutuskan apa yang pemerintah lakukan untuk mereka dan keputusan rakyat ini menentukan hak yang mereka miliki. (Warren, 1963).

Pilkada merupakan salah satu bentuk pendidikan politik bagi rakyat yang bersifat langsung, terbuka, massal, yang diharapkan bisa mencerdaskan pemahaman politik dan meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai demokrasi. Selain itu juga Pilkada diharapkan dapat menghasilkan kepala daerah yang berkualitas, tanggung jawab dan lebih mengutamakan kepentingan masyarakat. Pilkada secara langsung sangat erat kaitannya dengan perwujudan kedaulatan rakyat. Karena ketika secara langsung masyarakat dapat menentukan pilihannya sendiri untuk calon pemimpin di daerahnya, dan diharapkan dapat menciptakan hubungan yang erat antara kepala daerah dan masyarakat yang dapat mendorong penyelenggaraan pemerintahan yang demokratis dan partisipatif. Partisipasi

politik menurut Ramlan Surbakti, (1992) adalah keterlibatan atau keikutsertaan masyarakat dalam menentukan segala keputusan yang akan diambil pemerintah dan menyangkut kehidupan orang banyak. Pilkada serentak di penghujung tahun 2020 memberikan banyak pelajaran baru karena terjadinya bencana non alam yakni Pandemi Covid-19. Bencana non alam ini mengharuskan masyarakat tidak berkerumun sementara pada pelaksanaan Pilkada, seperti halnya ketika kampanye terbuka dan tertutup. Bencana jenis ini belum pernah terjadi sebelumnya.

Pilkada 2020 dalam pelaksanaannya sempat terhenti akibat terjadinya Pandemi Covid-19. Dasar hukum penundaan Pilkada adalah Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang (Perppu) No. 2 Tahun 2020 tentang perubahan ketiga atas Undang-undang No. 1 Tahun 2015 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang No. 1 Tahun 2014 tentang Pemilihan Gubernur, Wali kota dan Bupati menjadi undang-undang. Di Provinsi Lampung terdapat 7 daerah yang berstatus zona merah antara lain, Bandar Lampung, Metro, Tanggamus, Lampung Selatan, Lampung Timur, Pesawaran, dan Pringsewu. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Lampung jumlah total masyarakat yang positif terpapar covid-19 di Kota Bandar Lampung sebesar 2.520 jiwa. Kota tersebut dengan angka covid-19 tertinggi daripada

kota lainnya seperti Metro yang hanya 222 kasus dan Lampung tengah sebesar 801 kasus. Sedangkan untuk daerah zona orange sebanyak 8 daerah yaitu, Lampung Tengah, Lampung Utara, Mesuji, Lampung Barat, Pesisir, Way Kanan, Tulang Bawang, dan Tulang Bawang Barat. Dalam kondisi darurat pandemi Pilkada tetap harus dilaksanakan dan tentunya hal ini menjadi tantangan tersendiri untuk provinsi Lampung agar dapat mewujudkan Pilkada yang sesuai dengan target yang sudah ditentukan. Pilkada Kota Bandar Lampung diselenggarakan dikarenakan telah berakhirnya masa jabatan wali kota sebelumnya yaitu Herman HN.

Pilkada dalam masa pandemi memiliki beberapa tantangan karena terdapat dua fokus bagi penyelenggara Pilkada yaitu fokus dalam mewujudkan Pilkada yang berkualitas dan juga fokus dalam menerapkan protokol kesehatan untuk menjaga kesehatan pemilih. KPU harus memberikan jaminan kepada masyarakat tentang pemilu sesuai protokol kesehatan, sehingga masyarakat atau pemilih memiliki keyakinan dan tidak takut datang ke TPS untuk menggunakan hak pilihnya. Penyelenggaraan Pilkada di tengah pandemi covid-19 sangat rentan dengan penurunan tingkat partisipasi masyarakat karena banyaknya persepsi pro dan kontra dari masyarakat. Aspirasi protes tersebut dikarenakan masyarakat masih ragu atas

kesiapan pemerintah dalam menekan penyebaran Virus Covid-19 secara maksimal. Kerumunan yang mungkin terjadi di tengah pemilihan membuat masyarakat khawatir akan penularan virus serta potensi munculnya *cluster* baru terkait Pilkada 2020. Hasil dari Pilkada 2020 menunjukkan adanya peningkatan partisipasi masyarakat sebesar 3% dari 66%, menjadi 69%. Penelitian ini di latar belakang oleh beberapa riset terdahulu di sejumlah Pilkada yang fokus pada strategi yang menjelaskan tingkat partisipasi pemilih.

#### **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif. Metode ini dipilih karena penelitian lebih menekankan kepada penjelasan dan data yang mempunyai tujuan untuk memperdalam pengetahuan atau ide-ide baru untuk dapat merumuskan permasalahan mengenai suatu topik penelitian secara lebih terperinci. Penelitian eksploratif merupakan kombinasi antara penelitian deskriptif dan penelitian menguji, tetapi tidak mempunyai arti sendiri. Penelitian didukung oleh data statistik guna memperkuat data kualitatif. Data statistik diambil dari KPU pusat maupun daerah Provinsi Lampung. Data tersebut digunakan untuk menjelaskan tingkat perbedaan angka partisipasi daerah Pilkada. Penelitian ini dilakukan di Provinsi Lampung dengan fokus utama yaitu Komisi Pemilihan Umum Kota Bandar Lampung.

penelitian ini peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* dengan penentuan informan didasarkan pada beberapa pertimbangan salah satunya berdasarkan tugas dan pihak-pihak tertentu yang berkaitan dengan penelitian.

Sumber data ada dua yaitu primer dan sekunder. Data primer pada penelitian ini bersumber dari wawancara langsung dengan informan (anggota KPU dan masyarakat Kota Bandar Lampung). Data sekunder didapat melalui artikel-artikel terkait serta keputusan dari KPU.

## **HASIL PENELITIAN**

### **1. Penyelenggaraan Pemilihan Kepala Daerah Kota Bandar Lampung di tengah Pandemi Covid-19 Tahun 2020**

Pilkada tahun 2020 seharusnya dilaksanakan pada tanggal 23 September 2020 di jadwal ulang menjadi 9 Desember 2020. Penundaan Pilkada ini berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia nomor 22 tahun 2020. Pertimbangan penundaan Pilkada serentak 2020 dikarenakan adanya Pandemi Covid-2019. Pandemi Covid-19 memaksa masyarakat untuk menghindari kerumunan, sementara Pemilu aktivitas yang penuh dengan kerumunan massa. Penyelenggaraan Pilkada di tengah Pandemi Covid-19 memang bukan suatu yang mudah. Respons pemerintah

terhadap permasalahan Covid-19 secara umum positif hal ini terlihat dari kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah sejak wabah tersebut masuk ke Indonesia, seperti dilakukannya karantina, pembatasan sosial berskala besar, disinfeksi, dilarang berkumpul, menjaga jarak, dan disarankan tetap tinggal di rumah.

Pilkada Serentak Kota Bandar Lampung Tahun 2020 membutuhkan partisipasi pemilih sebagai bentuk legitimasi bagi pemimpin terpilih. Seluruh pemangku kepentingan bekerja mencegah rendahnya partisipasi Masyarakat, salah satunya dengan menerapkan protokol kesehatan Covid-19 seperti memberikan alat pelindung diri, tempat cuci tangan, *hand sanitizer*, dan masker. Setiap petugas, saksi, pengawas, dan pemilih tidak saling berjabat tangan, lalu harus dilakukan penyemprotan disinfektan atau cairan antiseptik secara berkala.

pengurangan jumlah pemilih per TPS dan dengan melakukan penjadwalan waktu pemilih untuk menggunakan hak pilih. KPU juga mengatur jika pemilih terpapar virus Covid-19 dan wajib isolasi mandiri, maka tidak diwajibkan untuk hadir di TPS. Petugas KPPS akan membantu pemilih dengan cara mendatangi rumah pemilih tersebut atas persetujuan saksi dan Pengawas TPS.

## 2. Strategi Komisi Pemilihan Umum Kota Bandar Lampung dalam Meningkatkan Partisipasi Pemilih Pada Pilkada di masa Pandemi Covid-19 Tahun 2020

Dianalisis menggunakan teori strategi Chandler (dalam Salusu, 2015:64) meliputi tiga aspek, yakni formulasi sasaran jangka panjang, pemilihan tindakan, dan alokasi sumber daya.

### 1) Formulasi Jangka Panjang

Dalam melakukan serangkaian strategi diperlukan suatu kejelasan di dalam perencanaan seperti landasan hukum, kebijakan, dan program dari KPU RI dan program dari KPU Kota Bandar Lampung. Program lanjutan KPU RI terdiri dari *KPU goes to school & pesantren*, sosialisasi secara daring melalui media sosial dan elektronik, relawan demokrasi, dan pendidikan pemilih berbasis kelurahan dan pembentukan rumah pintar pemilu.

Kemudian program dari KPU Kota Bandar Lampung hanya satu, yaitu Lomba fotografi dan pameran foto. Strategi KPU Kota Bandar Lampung ini mengalami penyesuaian karena pandemi Covid-19. Rencana sosialisasi yang melibatkan pemilih melalui tatap muka diganti melalui daring, atau dengan membatasi jumlah pesertanya. Strategi sosialisasi secara umum masih kelanjutan

strategi sosialisasi Pemilu-pemilu sebelumnya yang selalu diselenggarakan pada masa normal, dan sebagian adalah program dari KPU RI yang bersifat nasional.

### 2) Pemilihan Tindakan

Pemilihan tindakan berkaitan dengan proses rencana yang telah ditetapkan. KPU Kota Bandar Lampung pada pelaksanaan Pilkada tahun 2020 memiliki sejumlah strategi dan tindakan tertentu. Terdapat beberapa strategi yang sudah diformulasikan untuk sasaran jangka panjang yaitu sebagai berikut:

#### a. Sosialisasi dengan metode Jemput bola “KPU *Goes To School* dan *Goes To Pesantren*”

Sosialisasi metode jemput bola kepada pemilih pemula yang dilakukan KPU Kota Bandar Lampung dilakukan di Pondok Pesantren Mohd Al Fateh dan di SMA 7 Bandar Lampung selama Bulan Februari 2020. *KPU Goes To School* dan *Goes To Pesantren* hanya dilakukan di salah satu SMAN dan Pesantren yang ada di Kota Bandar Lampung, dikarenakan pada saat itu Virus Covid-19 sedang tinggi sehingga menyebabkan segala aktivitas menjadi terbatas, kemudian dua lokasi tersebut dianggap sebagai titik strategis dekat dengan Kantor KPU Kota Bandar Lampung yang dapat dijangkau sebagian

besar masyarakat di Kota Bandar Lampung.

- b. Sosialisasi secara daring dengan platform berbagai bentuk media sosial dan media elektronik.

Komisi Pemilihan Umum Kota Bandar Lampung di tengah wabah pandemi Covid-19 telah menerapkan media sosial dan media elektronik sebagai tumpuan dalam proses sosialisasi mengingat setiap kegiatan dibatasi. Platform media sosial yang digunakan adalah *facebook*, *Website KPU*, aplikasi *Gerbang Pemilu*, *Instagram*, *Tiktok*, *Twitter*, dan lainnya. Sedangkan media elektronik yaitu siaran Radio Lampung, stasiun TV Radar Lampung.

- c. Relawan Demokrasi

Relawan Demokrasi ini menggerakkan masyarakat di masing-masing tempat mereka berada menggunakan hak pilihnya dengan bijaksana serta penuh tanggung jawab, sehingga partisipasi pemilih Pilkada 2020 dapat lebih baik dibandingkan pemilu sebelumnya. Mengingat adanya pandemi Covid-19 yang sangat rawan terjadinya penurunan tingkat partisipasi masyarakat dalam pemilu. Program Relawan Demokrasi yang dibentuk oleh KPU melibatkan kelompok masyarakat yang berasal dari 10 basis pemilih strategis yaitu basis keluarga, pemilih pemula, pemilih muda, pemilih perempuan, penyandang

disabilitas, pemilih berkebutuhan khusus, pemilih marginal, komunitas, keagamaan dan warga internet.

- d. Lomba Fotografi dan Pameran foto

Lomba fotografi dan pameran foto menjadi platform untuk bisa menyuarakan isu-isu sosial yang tentunya relevan dengan konteks Pilkada 2020. Hasil karya peserta memperlihatkan potret kehidupan pada saat pelaksanaan pemungutan suara. Kedua, meningkatkan partisipasi masyarakat. Masyarakat terlibat baik sebagai pemilih maupun sebagai pengunjung. Ketiga, menyebarkan pesan kampanye. Lomba fotografi dan pameran foto dimanfaatkan untuk menyebarkan pesan visi misi para calon kandidat secara virtual. Selain sebagai bentuk kreativitas dan ekspresi seni, kegiatan tersebut menjadi sarana untuk memperkuat keterlibatan masyarakat dalam proses Pilkada, mengangkat isu-isu sosial dan lingkungan yang relevan dengan konteks Pilkada 2020.

- e. Pendidikan Pemilih Berbasis Kelurahan

Menjelang Pilkada serentak 2020 PPK dan PPS melakukan sosialisasi pendidikan pemilih dan informasi Pemilu di wilayah kerjanya guna meningkatkan pengetahuan wawasan dan kesadaran pemilih tentang hak pilihnya. Peran PPK dan PPS dalam menjalankan peranan dan

fungsinya cukup strategis, sebagai kepanjangan tangan KPU Kota Bandar Lampung di masa pandemi Covid-19.

f. Pembentukan Rumah Pintar Pemilu

Rumah Pintar Pemilu merupakan sebuah konsep pendidikan politik pemilih yang dilakukan dengan memanfaatkan suatu ruangan atau bangunan khusus untuk melakukan beberapa program aktivitas mengenai proyek edukasi pemilih yang ada di Kantor KPU Kota Bandar Lampung. Terdapat 4 cara penyampaianya yaitu melalui ruang pameran, ruang diskusi, ruang simulasi, dan penayangan video.

Terdapat empat klasifikasi ruangan dalam RPP antara lain ruang simulasi, ruang pameran, ruang diskusi, dan penayangan video. Keempat ruangan tersebut tidak menjadi syarat mutlak, di sisi lain dapat dipadatkan menjadi satu dengan mempertimbangkan daya dukung atas ketersediannya sarana dan prasarana di masing-masing Kantor KPU dan dikarenakan Pilkada 2020 ditengah pandemi Covid-19 maka Rumah Pintar Pemilu hanya menghadirkan peserta dari pra pemilih tingkat taman kanak-kanak dengan jumlah terbatas.

3) Alokasi Sumber Daya

Kemampuan seseorang untuk menyelesaikan tugas dengan menggunakan sumber daya yang ada. Sumber daya manusia KPU Kota Bandar

Lampung pada pelaksanaan Pilkada ditengah pandemi Covid-19 yaitu sebagai berikut:

a. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia terdiri PPK, PPS, dan KPPS. KPU Kota Bandar Lampung menggelar simulasi pemungutan dan perhitungan suara yang diikuti oleh petugas PPK, PPS dan KPPS. Simulasi didesain sama persis dengan pemilihan di TPS untuk menguji kesiapan petugas dalam menerapkan protokol kesehatan Covid-19. Selain itu, petugas juga akan berkoordinasi dengan gugus tugas penanganan Covid-19 Kota Bandar Lampung serta petugas kelurahan. Pemilih yang terpapar Covid-19 dan sedang menjalankan isolasi mandiri akan mendapat pelayanan TPS mobile.

Sumber daya manusia berkaitan dengan kinerja yang harus dilengkapi dengan keterampilan, produktivitas andalan yang nantinya akan lebih kuat memaksimalkan pelayanan masyarakat sesuai dengan tujuan yang direncanakan. Pengembangan sumber daya manusia merupakan kegiatan yang harus dilaksanakan organisasi, agar pengetahuan (*knowledge*), kemampuan (*ability*), keterampilan (*skill*) mereka sesuai dengan tuntutan pekerjaan yang mereka lakukan. kegiatan Bimbingan Teknis oleh KPU Kota Bandar Lampung dilaksanakan dalam dua tahap yakni tahap



persiapan dan tahap pelaksanaan. Persiapan Bimbingan Teknis terdiri atas beberapa tahap yaitu: menentukan tujuan bimbingan teknis, menyusun materi bimbingan teknis serta menentukan Narasumber.

b. Sumber Daya Anggaran

Jumlah anggaran pelaksanaan Pilkada KPU Kota Bandar Lampung tahun 2020 sebesar 39 miliar rupiah. Anggaran pelaksanaan Pilkada tersebut dibagi menjadi dua tahun anggaran. APBD tahun 2019 dianggarkan sebesar 1 miliar rupiah, sedangkan sisanya yaitu 38 miliar rupiah dianggarkan dalam APBD Tahun 2020. Dari total anggaran 39 miliar yang tertuang dalam Naskah Perjanjian Hibah Daerah (NPHD) tersebut tersisa sebesar 4,4 miliar. Sisa anggaran Pilkada 2020 bersumber dari efisiensi kegiatan tatap muka yang dialihkan ke pertemuan virtual di masa pandemi Covid-19 dan pengadaan logistik lewat proses e-katalog.

**3. Pelaksanaan strategi Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Bandar Lampung dalam Meningkatkan Partisipasi Pemilih dalam Pilkada 2020 di Masa Pandemi Covid-19**

**1) Jemput Bola “KPU Goes To Pesantren and School”**

Sosialisasi *Goes to pesantren* menjadi ketepatan metode untuk menyikapi

sekaligus meningkatkan pengetahuan dan literasi tentang dunia Pemilihan Umum terutama bagi negara Indonesia yang menganut paham demokrasi bagi para santri. Pada umumnya informasi yang di terima oleh para santri hanya sebatas komunikasi antar personal santri yang tidak mempunyai sumber yang jelas. Bentuk kegiatan sosialisasi pesantren ini adalah diskusi melalui tanya jawab antara penyelenggara (Komisi Pemilihan Umum) dan Santri.

Selain itu juga Salah satu basis yang penting mendapat perhatian besar adalah pemilih pemula (Generasi Z) yang dapat direpresentasikan partisipasi siswa-siswi. Komisi Pemilihan Umum (KPU) *Goes To School* dengan tema Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SMAN 7 Kota Bandar Lampung. Bentuk kegiatan meliputi pemaparan materi terkait pemahaman pentingnya Pemilu sekaligus praktik langsung. Pegawai dari KPU memberikan contohnya secara sederhana melalui pemilihan ketua OSIS yang kurang lebih cara pemilihan dibuat mirip hanya saja dipraktikannya lebih sederhana. Kemudian materi tentang sigap Covid-19. adanya virus Covid-19 membuat kehidupan menjadi tidak normal sebagaimana mestinya seperti contohnya harus menggunakan masker, *handsanitizer*, jaga jarak, dilarang berkerumun dan lainnya.

## 2) Sosialisasi Daring Dengan Platform Berbagai Bentuk Media Sosial dan Media Elektronik.

Berdasarkan Peraturan Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia Nomor 10 tahun 2020 pada pasal 84 terkait Pedoman sosialisasi KPU diatur mengenai strategi sosialisasi, pendidikan pemilih, dan partisipasi masyarakat dengan menggunakan metode langsung dan tidak langsung. Strategi sosialisasi tidak langsung atau daring salah satunya dengan menggunakan media sosial. Media sosial merupakan aplikasi atau website yang dapat digunakan penggunaannya untuk menciptakan serta menyebarkan konten kepada jejaring sosial (misalnya teman, pengikut, dan lainnya). Beberapa respon dari masyarakat terkait sosialisasi KPU adalah yang pertama mereka cukup aktif mengikut dan memantau postingan KPU Kota Bandar Lampung mengenai Pilkada. Kedua kurangnya antusias masyarakat dikarenakan kurang kepercayaan terhadap politik pemerintah.

Pandemi Covid-19 mengakibatkan ada keterbatasan ruang dan waktu bagi KPU Kota Bandar Lampung untuk mensosialisasikan sehingga dengan ini kami KPU Kota Bandar Lampung berupaya menggandeng *influencer*, blogger dan pembentukan aplikasi berbasis android Gerbang

Demokrasi merupakan hasil kerja sama KPU Kota Bandar Lampung dengan Jurusan Ilmu Komputer Fakultas Matematika Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Lampung. Tujuan pembuatan aplikasi Gerbang Demokrasi adalah supaya tahapan Pemilihan Kepala Daerah Kota Bandar Lampung yang dikerjakan oleh KPU Kota Bandar Lampung bisa dilakukan secara transparansi, akuntabel dan meningkatkan angka partisipasi masyarakat. Selain itu, KPU juga memanfaatkan media elektronik seperti siaran Radio Lampung, stasiun TV Radar Lampung, Siger TV Lampung yang dilakukan secara rutin beberapa minggu sekali.

## 3) Pembentukan Relawan Demokrasi

Pembentukan Relawan Demokrasi dalam kondisi Covid-19 dilakukan dengan memenuhi ketentuan antara lain, mempertimbangkan status penanganan Covid-19 yang ditetapkan oleh Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 di wilayah setempat, menerapkan protokol kesehatan pencegahan dan pengendalian Covid-19. Kegiatan relawan demokrasi ini dilakukan dalam 5 tahap. Tahap I dan II dilakukan pada bulan Oktober 2020 sedangkan tahap III, IV, dan V dilakukan di bulan November hingga awal bulan Desember 2020. di dalam setiap kegiatan yang disampaikan oleh relawan demokrasi melibatkan tidak

lebih 30 peserta dengan setiap basis pemilih terdiri dari maksimal 3 orang relawan hal tersebut bertujuan untuk mengurangi adanya kerumunan di setiap kegiatan.

Program Relawan demokrasi ini tidak hanya sekedar panitia program pemilu jangka pendek namun juga menjadi “tangan panjang” dari KPU sebagai penyelenggara pemilu jangka panjang di mana tujuannya adalah meningkatkan pemahaman mengenai pemilu dan kualitas pemilu di masyarakat mengingat di masa Pandemi Covid-19 tidak semua basis dapat terjangkau oleh KPU. Terdapat 10 basis yang dilibatkan yaitu diantaranya pemilih pemula, keluarga, pemilih muda, warga internet, kelompok berkebutuhan khusus, kelompok perempuan, kelompok agama, penyandang disabilitas, dan kelompok pinggiran. Relawan demokrasi harus bisa membentuk masyarakat menjadi kelompok pemilih cerdas. Kelompok ini dibina dan diberikan pendidikan pemilu terkait memberikan suaranya dengan cerdas dan bermanfaat. Harapannya ke depan masyarakat bisa berpartisipasi aktif dalam demokrasi dan pemilu yang akan datang.

**4) Lomba Fotografi dan Pameran Foto** menyelenggarakan sayembara lomba fotografi yang bertujuan untuk menarik para pemilih agar menggunakan hak

suaranya. KPU Kota Bandar Lampung bekerja sama dengan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Fotografi Zoom Universitas Lampung. Tema lomba yaitu “Pilkada di tengah Pandemi Covid-19”. Tujuan dari adanya lomba ini adalah untuk meningkatkan partisipasi pemilih Pilkada ditengah Pandemi Covid-19. Hasilnya untuk pameran foto yang digelar dilantai 3 di salah satu Mal yang ada di Kota Bandar Lampung (Mal Boemi Kedaton). Pameran foto bisa memiliki nilai sejarah untuk mendokumentasikan pelaksanaan Pilkada ditengah pandemi Covid-19.

#### **5) Pendidikan Pemilih Berbasis Kelurahan**

Sosialisasi pendidikan pemilih berbasis kelurahan dengan pelibatan Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK) dan Panitia Pemungutan Suara (PPS). Dalam upaya menysasar target pendidikan pemilih dan penyampaian informasi pemilu kepada wilayah tempat tinggal berbasis kelurahan, Komisi Pemilihan Umum dibantu oleh PPK dan tingkat kelurahan PPS untuk melakukan sosialisasi di 20 kecamatan dan 126 kelurahan. Cara sosialisasi yang dilakukan oleh PPK dan PPS yaitu dengan menggunakan pamflet, visualisasi, praktik, diskusi santai. PPK dituntut paham terkait dengan kondisi yang sedang dihadapi yaitu pelaksanaan Pilkada di tengah Pandemi Covid-19 yang

masih banyak tanggapan pro dan kontra dari masyarakat.

## **6) Pembentukan Rumah Pintar Pemilu (RPP)**

Rumah Pintar Pemilu (RPP) adalah memberikan sejumlah informasi kepada seluruh lapisan masyarakat terkait dengan pemilu. Seperti halnya melalui media video sejarah pemilu, kemudian diadakannya simulasi pencoblosan pemilu dan sebagainya. Kegiatan sosialisasi KPU Kota Bandar Lampung tidak hanya dengan cara mendatangi berbagai instansi, tetapi juga pihak masyarakat bisa belajar terkait Pemilu dengan langsung datang ke Kantor KPU Kota Bandar Lampung. Adapun kelompok berada dalam posisi Strategis dikarenakan besaran atau pun posisi dalam struktur pemilih RPP adalah sebagai berikut.

- Pra Pemilih. Pra Pemilih adalah Warga Negara Indonesia yang usianya belum mencapai 17 tahun atau masih berstatus anak-anak maka di kategorikan sebagai kelompok yang belum memasuki usia pemilih, namun dalam kurun waktu 5 tahun ke depan akan memasuki usia pemilih.
- Pemilih Pemula. Pemilih pemula adalah warga negara yang baru menggunakan hak pilihnya atau memberikan suaranya dalam

pelaksanaan pemilihan umum. Kisaran Usia dari pemilih pemula adalah sekitar 17-21 tahun.

Pelaksanaan kegiatan program Rumah Pintar Pemilu sudah berjalan dengan baik kebanyakan dari masyarakat sudah mengetahui tentang program RPP dengan baik hal ini dapat di lihat dari partisipasi masyarakat dari tahun ke tahun mengalami kenaikan angka partisipasi meski pun pada Pilkada 2020 belum mencapai target nasional.

### **3.4 Analisis**

Strategi yang dilakukan oleh KPU Kota Bandar Lampung dalam penyelenggaraan Pemilihan Kepala Daerah 2020 dikatakan sukses karena berhasil meningkatkan angka partisipasi pemilih dari tahun sebelumnya dengan mencapai persentase pemilih 69,3% dengan jumlah pengguna hak pilih 587.607 jiwa. Lima strategi tersebut adalah Jemput bola, Sosialisasi secara daring dengan platform berbagai bentuk media sosial dan media elektronik, relawan demokrasi, lomba selfie atau fotografi dan pameran foto, rumah pintar pemilih. Dengan menggunakan teori dari Chandler (dalam Salusu 2015: 64), penerapan strategi yang pertama melalui formulasi sasaran jangka panjang, pemilihan tindakan, dan alokasi sumber daya.

Pertama, pada formulasi dan sasaran jangka panjang ini membahas

mengenai kejelasan perencanaan sosialisasi. Berdasarkan Temuan di lapangan KPU Kota Bandar Lampung mempunyai kekuatan dalam menyelenggarakan pemilu yang didasari oleh beberapa dasar hukum. Kedua, pemilihan tindakan. Pemilihan tindakan strategi sosialisasi ini dapat dikatakan juga sebagai penentuan tindakan sosialisasi dengan beberapa segmen, yaitu segmen masyarakat umum dan siswa SMA atau pemilih pemula baik itu secara langsung maupun melalui media sosial.

Ketiga, alokasi sumber daya manusia. kurangnya pengetahuan para relawan demokrasi tentang tugas dan fungsinya, kurangnya pemahaman relawan demokrasi akan memengaruhi keterlambatan dalam menyelesaikan pekerjaan dengan adanya masalah seperti ini KPU Kabupaten Kota Bandar Lampung dengan upayanya memberikan bimtek dan mengadakan briefing setiap seminggu sekali. Kemudian alokasi sumber daya anggaran sebesar 39 miliar yang tertuang dalam Naskah Perjanjian Hibah Daerah (NPHD) tersebut tersisa sebesar 4,4 miliar. Sisa anggaran Pilkada 2020 bersumber dari efisiensi kegiatan tatap muka yang dialihkan ke pertemuan virtual di masa pandemi Covid-19 dan pengadaan logistik lewat proses e-katalog.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan terkait dengan strategi KPU Kota Bandar Lampung dalam meningkatkan partisipasi pemilih Pilkada di masa Pandemi Covid-19 yang dianalisis menggunakan teori Chandler tentang tiga tahapan penyusunan strategi meliputi formulasi dan sasaran jangka panjang, pemilihan tindakan dan alokasi sumber daya. Dapat disimpulkan bahwa terwujudnya Pilkada yang demokratis tidak lepas dari penyelenggara Pilkada itu sendiri yaitu KPU Kota Bandar Lampung. Pertama tahapan formulasi dan sasaran jangka panjang untuk mensosialisasikan Pilkada serentak tahun 2020 sesuai dengan teori Chandler dalam tahapan penyusunan strategi dapat dilihat dengan jelas landasan hukum serta kejelasan strategi yang digunakan serta tujuan yang akan dicapai. Kedua Pemilihan tindakan, pada tahap ini KPU Kota Bandar Lampung sudah berupaya secara maksimal melakukan sosialisasi seperti KPU *goes to School* and Pesantren, Relawan Demokrasi, lomba fotografi dan pameran, pembentukan Rumah Pintar Pemilih, Pendidikan Pemilih berbasis kelurahan, dan sosialisasi secara daring melalui berbagai platform ke beberapa segmen masyarakat dengan berbagai metode yaitu yang digunakan. Sosialisasi yang

dilakukan relawan demokrasi dinilai sudah cukup baik dibuktikan dengan naiknya angka partisipasi Pilkada sebesar 3% dari tahun sebelumnya. Relawan demokrasi fokus pada penyampaian waktu pemilihan, pengenalan pasangan calon, dan tata cara mencoblos dengan benar. Sehingga, hal tersebut menjadi salah satu faktor naiknya angka partisipasi. Namun disisi lain belum maksimalnya relawan demokrasi karena belum bisa membangun kesadaran masyarakat sepenuhnya serta adanya ketebatasan pengetahuan dan teknis pelaksanaannya.

Berdasarkan yang dirumuskan bahwa pemilihan tindakan sesuai dengan teori Chandler telah terlaksana dengan baik dalam artian sosialisasi Pilkada mengalami peningkatan partisipasi dari tahun sebelumnya 2015 66% naik menjadi 69,13% tahun 2020 meskipun belum mencapai target nasional yaitu sebesar 77%. Hal ini dikarenakan terdapat keterbatasan ruang dan waktu interaksi antar penyelenggara pemilu dengan masyarakat. Ketiga tahap alokasi sumber daya, upaya meningkatkan sumber daya manusia KPU Kota Bandar Lampung telah memberikan Bimtek, namun terkhusus mengenai relawan demokrasi belum sepenuhnya dikatakan baik karena sebagian dari mereka tidak paham terhadap tugas dan fungsinya

## **Saran**

- 1) Pilkada pada tahun 2020 di masa pandemi Covid-19 atau bencana non alam menjadi bahan pembelajaran untuk pemilu berikutnya bahwa perlu ada kesiapan regulasi yang mengatur pemilu di masa bencana non alam. Pilkada 2020 belum menunjukkan adanya beberapa perubahan pelayanan KPU Kota Bandar Lampung dalam sosialisasi karena hambatan bencana non alam.
- 2) Pilkada tahun 2020 membuktikan bahwa partisipasi politik masih bisa ditingkatkan dengan strategi yang tepat. Hal ini terbukti ketika Pilkada Kota Bandar Lampung tahun 2020 dominan menggunakan sosialisasi secara daring dan adanya kepercayaan kepada penyelenggara Pemilu yang mampu menyelenggarakan Pilkada dengan aman terbukti mampu mendorong tingkat partisipasi politik.
- 3) Relawan demokrasi KPU Kota Bandar Lampung dapat dikatakan berhasil dalam meningkatkan angka partisipasi Pilkada terbukti kenaikan sebesar 3% dari tahun sebelumnya, sehingga dengan ini KPU Kabupaten lainnya yang ada di Provinsi Lampung dapat mencontoh atau mereplikasikan strategi yang dilakukan KPU Kota Bandar Lampung.

- 4) Peneliti yang memiliki minat terhadap isu Pilkada perlu menindaklanjuti aspek (Relawan demokrasi, manajemen SDM/dsb).

#### **Keterbatasan Penelitian**

- 1) Keterbatasan waktu pelaksanaan penelitian.
- 2) Lingkup penelitian cukup terbatas (KPU Kota Bandar Lampung) sehingga tidak bisa menjadi kesimpulan yang lebih umum. Keterbatasan hasil penelitian. Pilkada 2020 sulit untuk digeneralisasikan pada situasi politik yang lebih luas. Setiap daerah memiliki kondisi dan konteks politik yang berbeda-beda.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Charis Zubair Antoan. (2019). “Metode Penelitian Filsafat”. Yogyakarta. 81.
- Arif, M. S. (2020). Meningkatkan Angka Partisipasi Sebagai Upaya Menjamin Legitimasi Hasil Pemilihan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Tata Kelola Pemilu Indonesia*, 2(1), 18-40.
- Arliman, L. (2015). Partisipasi aktif dan pasif publik dalam pembentukan peraturan daerah di Kota Payakumbuh. *Lex Librum: Jurnal Ilmu Hukum*, 2(1), 227-237.
- Asra, N., Sari, N., & Putri, A. (2023). Upaya Komisi Independen Pemilihan (KIP) Kota Banda Aceh Dalam Meningkatkan Partisipasi Pemilih Disabilitas Guna Mewujudkan Pemilu yang Inklusif.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung. Proyeksi Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin (Jiwa), 2018-2020. <https://lampung.bps.go.id/indicator/1/2/244/1/proyeksi-penduduk-menurut-kabupaten-kota-dan-jenis-kelamin.html>. diakses 17 September 2023.
- Bawaslu Kabupaten Bandung. 2020. Penanganan Pelanggaran Sesuai Undang Undang Pilkada Adalah Syarat Mutlak. <https://bandungkab.bawaslu.go.id/berita/penanganan-pelanggaran-sesuai-undang-undang-pilkada-adalah-syarat-mutlak.html>. Diakses pada tanggal 15 November 2022.
- Berita Online [lampung.antaranews.com](http://lampung.antaranews.com). 2/12/2019, 4:56. KPU Bandar Lampung menggelar refleksi dan apresiasi Mahan Demokrasi. <https://lampung.antaranews.com/berita/376420/kpu-bandarlampung-menggelar-refleksi-dan-apresiasi-mahan-demokrasi>. Diakses 15 November 2022.
- Berita Terkini. 2022. Pengertian, Ciri-Ciri, dan Contoh Judul Penelitian Eksploratif. <https://kumparan.com/berita-terkini/pengertian-ciri-ciri-dan-contoh-judul-penelitian-eksploratif-1y5fKRONaR1/full>. Diakses pada tanggal 26 November 2022.
- Cahyadi, R., & Hermawan, D. (2021). PANDEMI COVID-19 DAN PERILAKU POLITIK MASYARAKAT; STUDI RAWAN KONFLIK PILKADA 2020 (Similarity Check).
- Daulay, K. U. (2021). *Strategi Humas Komisi Pemilihan Umum Dalam Meningkatkan Partisipasi Pemilih Pemula Pada Pilkada Bupati dan Wakil Bupati Priode Tahun 2020-2024 Kabupaten Labuhanbatu* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Devika, M., Mulyono, G. P., & Nahuddin, Y. E. (2020, December). Penegakan Protokol Kesehatan dalam Penyelenggaraan Pilkada Serentak di Tengah Pandemi Covid 19. In *Proceeding of Conference on Law and Social Studies* (pp. 1-15).
- Dila, N., & Fitri, A. (2020). Peningkatan partisipasi pemilih milenial: strategi komunikasi dan sosialisasi komisi pemilihan umum pada pemilu 2019. *Makna: Jurnal Kajian Komunikasi, Bahasa, dan Budaya*, 7(2), 56-84.



- Effendi, Onong Uchjana. 2016. Ilmu Komunikasi Dan Praktek. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Fadhila, S. Y., & Erowati, D. (2021). Strategi Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Pilkada Serentak 2020 di Masa Pandemi Covid-19. *POLITEA: Jurnal politk islam*, 4(1), 63-92.
- Febriansyah, R., & Mirfandi, M. (2021). STRATEGI KPU KABUPATEN BANGKA TENGAH DALAM PENINGKATAN PARTISIPASI PEMILIH PADA PEMILIHAN BUPATI DAN WAKIL BUPATI BANGKA TENGAH TAHUN 2020 DI MASA PANDEMI COVID-19. *Journal of Government and Social Issues (JGSI)*, 1(1), 1-17.
- Fitriani, N. (2021). Peningkatan Partisipasi Pemilih Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Pemilihan Walikkota Makassar Tahun 2020 (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Ginting, D. E., Apriani, K. D., Mahaswari, A. A. S. M., & Mertha, J. (2020). "Peningkatan Partisipasi Pemilih di Masa Pandemi Povid-19 pada Bemilihan bupati Simalungun Tahun 2020
- Haris Herdiansyah. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), 132
- Harris G. Waren, et. al. 1963. Our Democracy at Work. Prentice-Hall, Inc Englewood Cliffs, N.J.
- Imran, M., Rakhman, B., & Herianto, D. (2021). Partisipasi Masyarakat Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Pemilihan Walikota Makassar Tahun 2020. *Jurnal Inovasi dan Pelayanan Publik Makassar*, 1(1), 38-45.
- J. Salusu. 2015. Pengambilan Keputusan Strategi Untuk Organisasi Publik dan Organisasi Non Profit: Jakarta. Grasindo.
- Keputusan Presiden Republik Inonesia Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)
- Kusmanto, H. (2013). Peran Badan Permusyawaratan Daerah dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat. *JPPUMA: Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik UMA (Journal of Governance and Political Social UMA)*, 1(1), 28-36.
- lampung.inews.id. 08/12/2020, 16:37. "Bandarlampung Dinilai Jadi Daerah Paling Rawan Pelaksanaan Pilkada 2020", <https://lampung.inews.id/berita/bandarlampung-dinilai-jadi-daerah-paling-rawan-pelaksanaan-pilkada-2020>. Diakses 22 Juni 2023
- Lestari, D. S., Azikin, R., & Rahim, S. (2020). Strategi Komisi Pemilihan Umum Dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Pemilih Pemula Pada Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati 2018 di Kabupaten Pinrang. *Kajian Ilmiah Mahasiswa Administrasi Publik (KIMAP)*, 1(1), 1-13.
- Lestari, P. (2019). Strategi Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Tegal Dalam Meningkatkan Partisipasi Pemilih di Pemilihan Umum Kepala Daerah 2018. (Doctoral dissertation, Universitas Pancasakti Tegal).
- Lubis, F. Y. L. (2021). *Partisipasi Pemilih Pilkada Kota Medan Tahun 2020 di Kecamatan Medan Selayang* (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara).

- Mahmud, R., Kamuli, S., & Wantu, A. (2022). SOSIALISASI,"SANTRI BERTANYA PEMILU MENJAWAB" BAGI SANTRI DI PONDOK PESANTREN ALKHAIRAAT KOTA GORONTALO. *AMMA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(08), 1009-1014.
- Mahmud, T.A. (2021). Partisipasi Pemilih Masyarakat Pada Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Tangerang Selatan Tahun 2020. *Pro Patria: Jurnal Pendidikan, Kewarganegaraan, Hukum, Sosial dan Politik*, 4(1), 82-91
- Mariya, A. *Penyelenggaraan Pilkada Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Tentang Penerapan Peraturan KPU Nomor 13 Tahun 2020 Di Kabupaten Bandung)* (Bachelor's thesis, Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Marpaung, L. A., Baharudin, B., Anggalana, A., & Affandi, M. (2021). Analisis Penyelenggaraan Pemilihan Kepala Daerah Dimasa Pandemi Covid-19 Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2020 Tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Perubahan Ketiga Atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2015 Tentang Pemilihan Gubernur, Bupati, dan Walikota (Studi di KPU Kota Bandar Lampung). *Wajah Hukum*, 5(1), 30-37.
- Miles & Huberman. 2014. *Qualitative Data Analysis*. America: SAGE Publications
- Munthe, N. S. A. (2022). *Partisipasi Pemilih Pemula Pada Pemilihan Kepala Daerah Saat Pandemi Covid-19*. (Doctoral dissertation, IPDN KAMPUS JATINANGOR).
- Noviyati, N., & Yasin, H. M. (2021). Evaluasi Kinerja Komisi Pemilihan Umum dalam Meningkatkan Partisipasi Pemilih. *Al-Ishlah: Jurnal Ilmiah Hukum*. <https://jurnal.fh.umi.ac.id/index.php/i-shlah/article/view/57>
- Nurhalizah, N., Astaginy, N., & Titing, A. S. (2023). Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia Pada Dosen Universitas Sembilanbelas November Kolaka. *Global Leadership Organizational Research in Management*, 1(4), 310-324.
- Nurlaily, R. A. D. (2022). PERAN RELAWAN DEMOKRASI KOMISI PEMILIHAN UMUM DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI POLITIK MASYARAKAT KOTA SURABAYA PADA PILWALI 2020. *Paradigma*, 11(1).
- Nur Zahrit Ahya Sofia, *Partisipasi Pemilih Pada Pilkada Serentak 2020 di Masa Pandemi Covid-19 (Studi di Kecamatan Sayung Kabupaten Demak)*. (Semarang: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, 2021). h. 95
- Ode, S., Dalupe, B., Regif, S. Y., & Al Jannah, D. (2022). Pemilu dan COVID-19 di Indonesia (Partisipasi Pemilih dalam Pilkada Serentak 2020). *Journal of Political Issues*, 2(1), 29-41.
- Oktavia, V. (16 Desember, 2020). Partisipasi Pemilih di Kota Metro Tertinggi di Lampung. from *BANDAR LAMPUNG, KOMPAS*: <https://wkompas.id/baca/nusantara/2020/12/16/partisipasi-pemilih-di-kota-metro-tertinggi-di-lampung>. Diakses pada tanggal September 26, 2022.

- Pangestu, M. D. (2022). Strategi Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Bandar Lampung dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Masyarakat pada Pilkada Serentak 2020 di Masa Pandemi Covid-19.
- Perkim.id. 19 Oktober 2020. PKP Kota Bandar Lampung. <https://perkim.id/profil-pkp/profil-kabupaten-kota/profil-perumahan-dan-kawasan-permukiman-kota-bandar-lampung/>. Diakses pada tanggal 9 Oktober 2023.
- Prasetyo, G., suradji Muhammad, A., & Subiyakto, R. (2022). Strategi Komisi Pemilihan Umum Kota Tanjungpinang Dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Pada Pilkada Serentak 2020 Di Masa Pandemi Covid 19. *Student Online Journal (SOJ) UMRAH-Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 3(1), 430-438.
- Puspita, S. R. (2022). Peranan Komisi Pemilihan Umum Dalam Menyelenggarakan Pilkada Serentak Tahun 2020 Pada Kondisi Pandemi Covid-19 Di Kabupaten Mamuju Tengah Provinsi Sulawesi Barat (Doctoral dissertation, Institut Pemerintahan Dalam Negeri).
- Putrajati, A. S. (2015). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Politik Masyarakat Desa Sendangmulyo Kecamatan Minggir Kabupaten Sleman Dalam Pemilihan Kepala Desa Tahun 2014* (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta).
- Putri, A. S., & Putri, N. E. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Politik Pemilih Pada Pilkada Serentak Kab 50 Kota Di Kecamatan Guguak. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, 6(2).
- Putri, M. P. (2016). Peran Komisi Pemilihan Umum Dalam Sosialisasi Pemilu sebagai upaya Untuk Meningkatkan Partisipasi Politik Masyarakat Pada Pemilu Presiden 2014 di Kalimantan Timur. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 30.
- Rahman, H A. 2007. *Sistem Politik Indonesia*. Yogyakarta. Graha Ilmu
- Ramdhan, Muhammad. 2021. *Metode Penelitian*. Surabaya : Cipta Media Nusantara.
- Raihan, M. L. (2022). SOSIALISASI PEMILU OLEH RELAWAN DEMOKRASI UNTUK PENINGKATKAN PARTISIPASI PEMILIH DISABILITAS DI PILKADA KOTA SEMARANG 2020. *Journal of Politic and Government Studies*, 12(1), 70-84.
- Riantoby, A, O. (2020). PILKADA 2020 & COVID 19: PARTISIPASI POLITIK DAN PERILAKU PEMILIH DALAM PENDEKATAN BUDAYA POLITIK. *Jurnal Bawaslu Provinsi Kepulauan Riau*, 3(1, 85-121.)
- Riau, J. I. H. Pemilihan kepala daerah yang demokratis Dalam perspektif UUD 1945. *Jurnal Ilmu Hukum Riau*, 1(02), 9067.
- Ridwan, P. U., Naseer, D. P. P., & Panab, J. (2023). EFEKTIVITAS KINERJA PROGRAM RUMAH PINTAR PEMILU (RPP) DALAM MEMBANGUN TINGKAT PENDIDIKAN POLITIK MASYARAKAT PADA PILKADA 2020 KOTA MAKASSAR. *Jurnal Pallangga Praja (JPP)*, 5(1), 19-30.
- Salam, M. R. (2010). Partisipasi Masyarakat Dalam Peningkatan Kualitas Permukiman Dikawasan

- Pusat Kota Palu. *Ruang: Jurnal Arsitektur*, 2(2), 220970.
- Safar, A. W., Bantilan, M. M. R., Nursam, N., & Arfan, A. (2023). Upaya KPU Kabupaten Tolitoli Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Kecamatan Baolan Pemilu Tahun 2019. *Paraduta: Jurnal Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial*, 1(3), 125-131.
- Sandabunga, M. (2021). *Strategi Komisi Pemilihan Umum Dalam Meningkatkan Partisipasi Pemilih Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Pemilihan Bupati Dan Wakil Bupati Toraja Utara Tahun 2020* (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Sari, E. A., & Farid, M. R. A. A. (2021). Strategi Komunikasi Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Bantul dalam Sosialisasi Pelaksanaan Pemilihan Kepala Daerah Saat Pandemi Covid-19 Tahun 2020. *Jurnal Ilmu Pemerintahan, Administrasi Publik, dan Ilmu Komunikasi (JIPIKOM)*, 3(2), 92-108.
- Setyawati, T., 2022. *Analisis Partisipasi Politik Pemilih di masa Pandemi Covid-19 Dalam Pemilihan Kepala Daerah Serentak Kabupaten Purbalingga Tahun 2020*. Skripsi. Program Studi Hukum Tata Negara Fakultas Syariah. Universitas Islam Negeri. Purwokerto.
- Siregar, M., Arifin, M., & Darsono, D. (2021). PENGAWASAN TAHAPAN PILKADA SERENTAK TAHUN 2020 PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KABUPATEN TUBAN. *JURNAL ILMU SOSIAL dan ILMU POLITIK*, 1(2), 75-86.
- Sofia, N., Z., Z. 2021. *Partisipasi Pemilih Pada Pilkada Serentak 2020 di Masa Pandemi Covid-19*. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Semarang.
- Subekti, T. (2014). Partisipasi Politik Masyarakat dalam Pemilihan Umum (*Studi Turn of Voter dalam Pemilihan Umum Kepala Daerah Kabupaten Magetan Tahun 2013*) (Doctoral dissertation, Brawijaya University).
- Suraja, D. R. (2022). Strategi Komisi Pemilihan Umum Dalam Meningkatkan Partisipasi Pemilih Pada Pemilihan Kepala Daerah Kota Batam (Doctoral dissertation, Institut Pemerintahan Dalam Negeri).
- Surbakti, Ramlan. Memahami Ilmu Politik. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 1992.
- Tri Purna Jaya. (2020). Real Count KPU, Istri Walikota Unggul di Pilkada Bandar Lampung. <https://regional.kompas.com/read/2020/12/16/17001121/real-count-kpu-istri-wali-kota-unggul-di-pilkada-bandar-lampung>. Diakses pada tanggal 10 Novenver 2022.
- Triralmaldi, D., Miko, A., & Asrinaldi, A. (2019). Sosialisasi KPU Kabupaten Sijunjung dalam Upaya Meningkatkan Partisipasi Pemilih dalam Pilkada Tahun 2015. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 6(2), 282-297.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 32 Tahun 2004. tentang Pemerintahan Daerah.
- Utama, B. L. N., 2022. *Strategi KPUD Dalam Meningkatkan Partisipasi pemilih Pada Pemilihan Bupati*

Lampung Timur 2020. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Lampung. Bandar Lampung.

Wahyuningsih, C. D. (2020). Partisipasi Masyarakat pada Pemilihan Kepala Daerah Serentak Masa Pandemi Covid-19 di Kota Semarang. Skripsi

Widhiastini, N. W., Subawa, N. S., Sedana, N., & Permatasari, N. P. I. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat Dalam Pilkada Bali. *Publik (Jurnal Ilmu Administrasi)*, 8(1), 1-11.

Wulansari, D. I., Ghazali, M. F., & Armijon, A. (2023). Perubahan Distribusi Spasial Permukiman dan Relasinya Terhadap Pertumbuhan Penduduk di Kota Bandar Lampung. *Geodika: Jurnal Kajian Ilmu dan Pendidikan Geografi*, 7(1), 11-22.

Yulisntina, M. 2016. *Pengaruh Kesadaran Politik Terhadap Partisipasi Politik Dalam Pemilihan Kepala Desa di Desa Hajimena Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan*. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Lampung. Bandar Lampung.

Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung.PT Remaja Rosdakarya, 2011), 171

Zalukhu, N. N. (2021). Peranan Komisi Pemilihan Umum (Kpu) Dalam Penyelenggaraan Pemilihan Kepala Daerah Untuk Meningkatkan Partisipasi Politik Masyarakat (Studi Kasus Pilkada Wali Kota Medan Tahun 2020).

Zikrahma, Z., & Heru Rochmansjah, S. H. STRATEGI PENDIDIKAN POLITIK UNTUK MENINGKATKAN PARTISIPASI POLITIK BAGI GENERASI-Z PADA PILKADA TAHUN 2024 DI KOTA PAYAKUMBUH PROVINSI SUMATERA BARAT.